

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian atau penyelidikan adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran terhadap pengetahuan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode ilmiah.⁶² Penelitian juga dapat diartikan sebagai usaha untuk memecahkan permasalahan secara ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang berjenis studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang menganalisis sebuah masalah dengan adanya pembatasan yang terperinci, dengan adanya pengumpulan data yang mendalam, dan mengikutsertakan dari beberapa sumber informasi. Penelitian studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang didalamnya meneliti individu atau kelompok pada unit sosial selama kurun waktu tertentu. Secara lebih intens studi kasus adalah penelitian yang memiliki sifat komprehensif, terperinci, intens, mendalam, dan lebih digunakan untuk masalah yang bersifat kontemporer.⁶³

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah yang didalamnya terdapat peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan

⁶² S Pd Herdayati, S Pd, and S T Syahrial, "Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian," *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta* 53, no. 9 (2019): 1689–99.

⁶³ Bungaria Anggriani et al., "Desain, Jenis Dan Metode Dalam Penelitian Kualitatif," *Komprehensif* 3, no. 2 (2025): 401–8.

secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.⁶⁴ Penelitian kualitatif juga dipahami sebagai metode yang bermanfaat mengetahui sosial, budaya, atau perilaku manusia secara mendalam.⁶⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMK Batik Sakti 1 Kebumen yang beralamat di Jl. Letnan Jenderal Suprpto No.75, Dukuh Kranggan, Desa Bumirejo, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Adapun waktu penelitian dilaksanakan dari Bulan Februari 2025 sampai Bulan Juni 2025.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh data-data penelitian. Dalam penelitian ini, ada 2 sumber data sebagai subjek penelitian yaitu:

⁶⁴ Rizal Safarudin et al., "Penelitian Kualitatif," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 9680–94.

⁶⁵ M Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian sebagai sumbernya dengan tujuan untuk penelitian tertentu.⁶⁶ Subjek penelitian ini meliputi:

- a. Kepala Sekolah SMK Batik Sakti 1 Kebumen (1 Responden).
- b. Waka Kurikulum SMK Batik Sakti 1 Kebumen (1 Responden).
- c. Guru Pendidikan Agama Islam (1 Responden).
- d. Peserta didik kelas XI AKL (5 Responden).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain secara tidak langsung dari subjek penelitian. Peneliti mendapat data yang dalam bentuk jadi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder bisa diperoleh melalui berbagai sumber.⁶⁷ Dalam hal ini peneliti memperoleh data melalui jurnal serta buku sebagai bahan sumber data sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling efektif dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data adalah tahapan terstruktur untuk mengakses dan mencatat data yang relevan dengan tujuan penelitian tertentu. Dalam konteks studi, pengumpulan data berfungsi untuk

⁶⁶ Nada Sausan Adha Fili, Adelia Natasya, and Restu Agung Syahputra, "OVERVIEW STUDI KELAYAKAN BISNIS," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 3, no. 2 (2025): 382–89, <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i2.3858>.

⁶⁷ Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023): 34–46.

memperoleh data yang sah dan dapat dipercaya, yang akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis yang diajukan. Proses ini adalah pusat dari penelitian karena hasil analisis informasi inilah yang akan memberikan jawaban atau solusi terhadap isu penelitian yang sedang diteliti.⁶⁸ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 cara yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada objek penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan serta data yang dibutuhkan. Teknik observasi merupakan teknik yang umum digunakan pada penelitian kualitatif. Pada teknik ini pengamatan ditulis secara lengkap terkait objek pengamatan. Hasil observasi ditulis dalam bentuk teks laporan hasil observasi. Dari hasil observasi dapat diketahui fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan secara lengkap sesuai fakta yang terjadi di lapangan.⁶⁹

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dan melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian. Sehingga peneliti mengetahui bagaimana proses guru PAI dalam menggunakan

⁶⁸ Siti Romdona, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan, "TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER," *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 3, no. 1 (2025): 39–47, <https://doi.org/10.61787/taceee75>.

⁶⁹ Putri Adinda Pratiwi et al., "Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL," *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2, no. 1 (2024): 133–49, <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i1.877>.

metode pembelajaran pada kelas XI AKL di SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara pewawancara dan narasumber. Wawancara bisa diartikan juga sebagai bentuk komunikasi lisan yang dilakukan terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh.⁷⁰ Wawancara pada penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki pemahaman serta pengalaman informan secara subjektif. Peneliti harus memiliki kemampuan mendengarkan dengan baik serta mengajukan pertanyaan yang relevan.

Wawancara yang baik akan memperoleh data yang relevan serta menjawab pertanyaan penelitian, maka dari itu dalam proses wawancara harus dilakukan dengan benar dan berhati-hati. Wawancara melibatkan beberapa proses meliputi perancangan pertanyaan penelitian, pemilihan jenis wawancara, pengembangan pedoman wawancara, serta pertimbangan etika dan teknis yang harus dipatuhi selama wawancara berlangsung.⁷¹

Tujuan peneliti menggunakan teknik wawancara yaitu agar dapat memperoleh data yang jelas terkait kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode pembelajaran. Wawancara ini dilakukan peneliti dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian tersebut, seperti

⁷⁰ Sampurna Dadi Riskiono, Fikri Hamidy, and Tami Ulfia, "Sistem Informasi Manajemen Dana Donatur Berbasis Web Pada Panti Asuhan Yatim Madani," *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv. JSSTCS* 1, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.33365/jta.v1i1.670>.

⁷¹ Bambang Arianto, "Teknik Wawancara Dalam Metoda Penelitian Kualitatif," 2024.

peserta didik, guru PAI, kepala sekolah, serta waka kesiswaan di SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dan mengelompokkan suatu informasi dalam bentuk foto, gambar, tulisan, dan video.⁷² Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai pengumpulan bukti dan keterangan. Dalam penelitian ini isi dari dokumentasi berguna untuk melengkapi data penelitian terkait kegiatan pembelajaran PAI serta media-media yang digunakan dalam pembelajaran PAI.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data menurut Noeng Muhadjir merupakan usaha untuk menemukan dan memodifikasi data hasil wawancara secara sistematis, observasi dan lainnya sehingga peneliti dapat memahami terkait masalah yang sedang diteliti dan dapat disajikan untuk temuan yang baru.⁷³ Analisis data menurut Pottan adalah proses mengatur data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data juga merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Teknik analisis data yang

⁷² Hajar Hasan, "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri," *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)* 2, no. 1 (2022): 23–30.

⁷³ Ahmad Ahmad and Muslimah Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," in *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, vol. 1, 2021.

digunakan oleh peneliti merupakan model Miles, Huberman dan Saldana, yakni analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas, sehingga tidak ditemukan lagi data baru. mereka mengelompokkan teknik analisi data menjadi tiga bagian yakni: (1) kondensasi data (*data condensation*), (2) penyajian data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Berikut merupakan penjelasannya:⁷⁴

1. Kondensasi Data (*data condensation*)

Kondensasi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pemfokusan, pengabstraksian pada keseluruhan data yang diperoleh peneliti yakni catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan data lainnya. Kondensasi data juga merupakan bentuk analisis yang dapat membersihkan, menyortir, dan mengatur data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir.

2. Penyajian Data (*data display*)

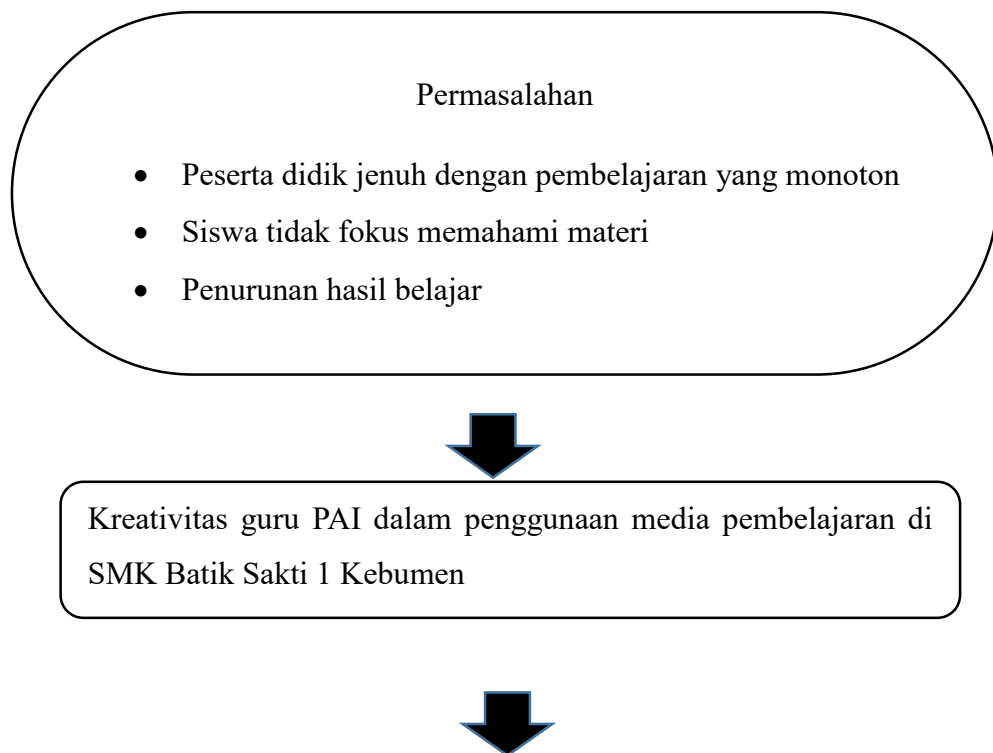
Seperti halnya kondensasi data, presentasi data merupakan bagian dari analisis data. Langkah ini merupakan kegiatan menyusun sekumpulan informasi dengan desain tampilan yang menarik. Pada penelitian kualitatif data dapat disusun dalam bentuk baris, kolom atau, matriks.

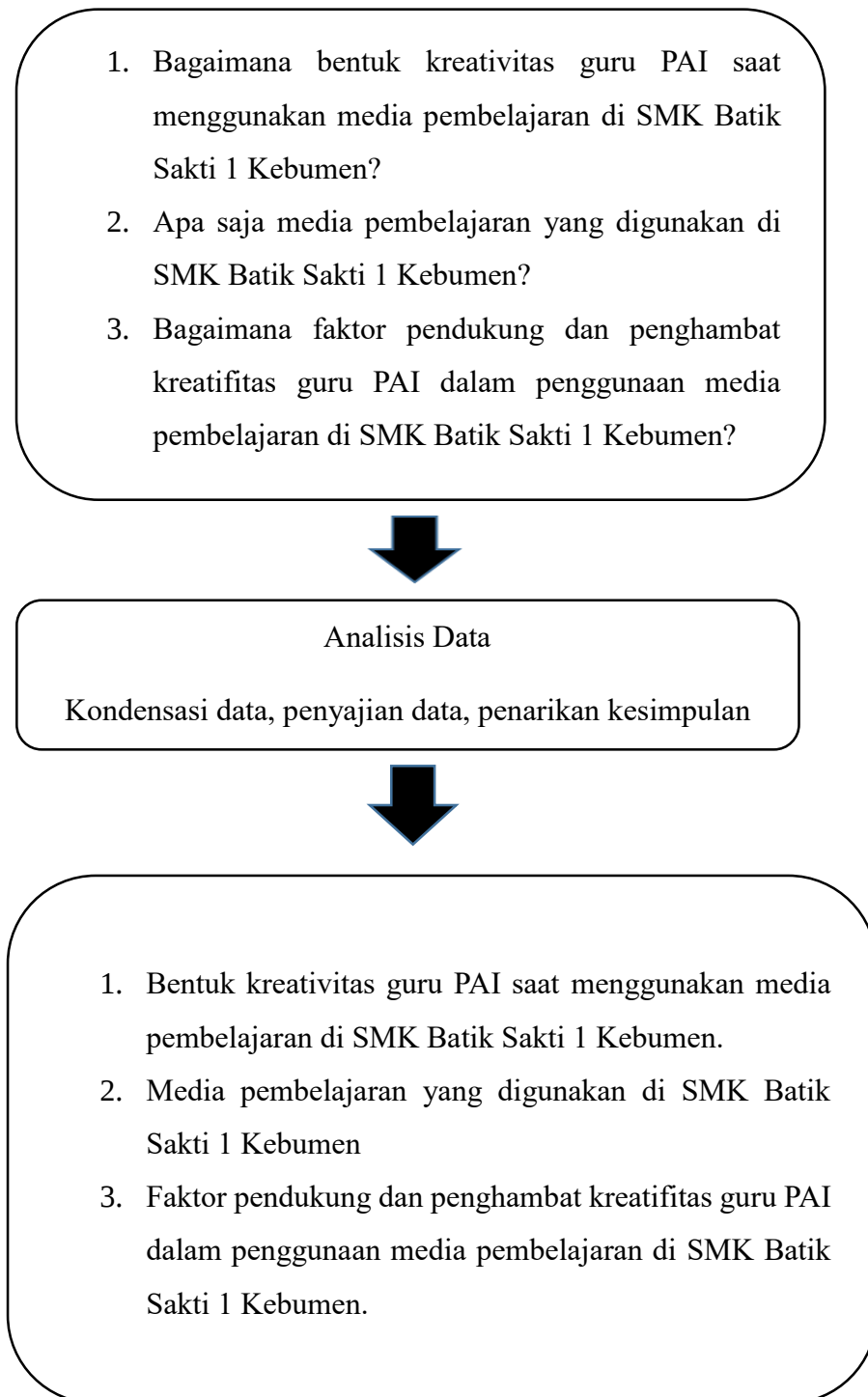
⁷⁴ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kualitatif*. In Rake Sarasin (Issue March). Surabaya: PT. Pustaka Pelajar. <https://scholar.google.com/citations>, 2022.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusions drawing*).

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini memberikan kejelasan yang rasional pada hasil penelitian yang mulanya merupakan asumsi dari si peneliti. Setelah melakukan penelitian didapatkan hasil yang lebih nyata dan jelas dengan adanya data yang telah diperoleh peneliti.

F. Kerangka Pemikir





Gambar 3.1
Kerangka Pemikir